

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kegiatan menulis menjadi salah satu tuntutan siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Terlebih lagi sejak diberlakukannya kurikulum 2013 yang berbasis pendekatan teks. Dalam setiap babnya, siswa dituntut untuk menyusun atau menuangkan gagasannya ke dalam bentuk tulisan sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks yang akan dituliskannya. Menurut Kemendikbud (2013, hlm. 42), persentase kegiatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain 10% mendengarkan, 23% berbicara, 6% tata bahasa, 30% membaca, dan 31% menulis. Berdasarkan hal tersebut, maka tuntutan kurikulum 2013 sekaitan dengan kemampuan menulis menduduki peringkat paling tinggi.

Tuntutan kemampuan menulis masih menjadi hal yang kurang menyenangkan bagi siswa. Berdasarkan pengalaman peneliti dan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Lembang yaitu Ibu Yanti Sri Rahayu, diperoleh informasi bahwa kemampuan menulis siswa kelas VIII terutama kelas VIII C hanya mencapai KKM bahkan beberapa siswa kurang dari KKM. Salah satu penyebabnya adalah mereka malas menulis. Mereka beranggapan bahwa kegiatan menulis sifatnya tidak penting untuk dilakukan selama mereka masih bisa mengingat materi yang disampaikan guru. Kegiatan menulis yang mereka lakukan sering diwarnai dengan kegiatan menyalin baik dari hasil pekerjaan teman, dari buku atau internet. Penyebab kedua adalah rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran menulis. Siswa sama sekali tidak terdorong untuk menulis, bahkan tidak tertarik dengan menulis. Hal tersebut diakibatkan oleh pembelajaran di kelas tersebut dilaksanakan pada dua jam terakhir. Pada jam-jam tersebut baik guru maupun siswa sudah dalam kondisi lelah, sehingga guru harus mencoba berbagai metode atau media yang bervariasi agar pembelajaran menulis menjadi hal yang menyenangkan.

Berdasarkan observasi awal terhadap tulisan siswa diperoleh hasil yang sangat memprihatinkan, dan dibuktikan dengan hasil tes menulis siswa bahwa sebanyak 7,5% siswa yang memperoleh nilai lebih dari KKM, 37,5% siswa

Siti Nurjanah, 2016

Penggunaan Metode Curah Gagasan Bermedia Film Pendek Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperoleh nilai sesuai KKM, dan sisanya 55% siswa memperoleh nilai kurang dari KKM. Tulisan siswa masih sangat singkat, ditandai dengan sedikitnya kalimat dalam tiap paragraf. Dalam satu paragraf siswa hanya mampu menuliskan satu hingga dua kalimat saja. Hal tersebut diakibatkan oleh kurang berkembangnya ide/gagasan para siswa.

Sebagaimana telah diuraikan di atas, bahwa masalah yang timbul dalam proses pembelajaran menulis disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari siswa, di antaranya: (1) rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran menulis; (2) rendahnya kemampuan siswa untuk menuangkan ide/gagasannya dalam sebuah kalimat yang padu; (3) kurangnya kemampuan siswa untuk menuangkan fakta dan data dalam kalimat. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari guru, di antaranya: (1) kurangnya perhatian guru terhadap kemampuan menulis siswa; (2) guru kurang memotivasi siswa menulis; (3) kondisi fisik yang lemah mengakibatkan rendahnya semangat mengajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka guru membutuhkan kebijakan dari pihak sekolah untuk mengatur jam pembelajaran lebih seimbang, tidak semua jam pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan pada jam terakhir. Penentuan jam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Guru dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tidak membosankan tetapi harus mendorong semangat siswa. Guru harus terampil meramu bahan pelajaran menjadi kegiatan pembelajaran yang menarik untuk disajikan secara audio visual di hadapan anak didiknya agar terbangun proses interaktif sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup. Maka dari itu, guru sebagai pengembang kurikulum perlu melakukan tindakan yang tergolong ke arah proses pembaharuan kurikulum. Guru dapat melakukan upaya dalam inovasi pembelajaran dengan cara melakukan penelitian tindakan kelas, karena penelitian tindakan kelas merupakan sebuah proses untuk menanggapi situasi yang terjadi di dalam kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas pula, diperlukan suatu metode atau strategi pembelajaran untuk menjawab berbagai masalah yang dialami siswa berkaitan dengan kemampuan menulis. Dengan adanya metode atau strategi yang tepat, peneliti yakin kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dapat berkurang

bahkan teratasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penggunaan metode atau strategi dalam pembelajaran, sebagai salah satu upaya mengembangkan kemampuan siswa baik secara individual atau kelompok. Metode atau strategi pembelajaran dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan semangat belajar.

Observasi awal menunjukkan bahwa 92% siswa mengharapkan penggunaan suatu metode atau strategi pembelajaran dengan alasan yang beragam di antaranya: 1) agar pembelajaran lebih berkesan atau bermakna; 2) menghilangkan rasa bosan; dan 3) agar materi pembelajaran mudah diingat dan dimengerti.

Seperti halnya pembelajaran keterampilan yang lain, keterampilan menulis pun memerlukan sebuah metode atau strategi dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa. Ketika menulis, seseorang membutuhkan sumber ide dan seleksi ide. Dengan menggunakan metode curah gagasan ide-ide akan terseleksi dengan baik.

Metode curah gagasan adalah suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang singkat. Ide-ide tersebut didapatkan dalam waktu yang singkat karena semua siswa didorong untuk mengekspresikan idenya. Hal ini sesuai dengan tujuan metode curah gagasan yaitu menguras habis segala sesuatu yang dipikirkan siswa dalam menanggapi masalah yang dilontarkan guru kepadanya. Siswa tidak diperbolehkan memberikan tanggapan atau penilaian kepada ide yang dilontarkan siswa lain.

Penelitian terdahulu mengenai metode curah gagasan telah dilakukan oleh Nurlaila Asih dengan judul “Penerapan Teknik Brainstorming (Curah Gagasan) pada Pembelajaran Berbicara (Studi Eksperimen terhadap Siswa kelas X SMA Pasundan 3 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012)”, kemampuan berbicara siswa mengalami peningkatan sesudah diberi perlakuan dengan metode curah gagasan dan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol atau pembanding. Hal tersebut tergambar pada perolehan nilai pra-tes di kelas eksperimen mendapat nilai 41,3, sedangkan kelas pembanding 43. Pada pasca-tes kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 64, sedangkan kelas pembanding mendapat nilai rata-rata 53. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh, terbukti teknik curah gagasan efektif dalam pembelajaran berbicara.

Siti Nurjanah, 2016

Penggunaan Metode Curah Gagasan Bermedia Film Pendek Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian terkait metode curah gagasan juga pernah dilakukan oleh Munirah dengan judul “Keefektifan Strategi Brainstorming dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa”. Hasil penelitian membuktikan bahwa metode curah gagasan ini efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks argumentasi. Keefektifan tersebut terbukti dengan hasil penghitungan skor pascates yang dilakukan pada kelompok kontrol dan eksperimen yang menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas kontrol sebesar 73,80, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 78,87. Selain itu, perbedaan tampak pada nilai *p value* <0,05 atau t_{hitung} sebesar 2,187 dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,002 dengan taraf signifikan 0,033. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pada hakikatnya, proses pembelajaran memiliki beberapa komponen, di antaranya metode atau teknik pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. Pemilihan metode atau teknik pembelajaran tertentu akan mempengaruhi media pembelajaran yang digunakan. Salah satu fungsi media pembelajaran menurut Arsyad (2013, hlm. 19) adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Maka dari itu diperlukan media pembelajaran yang sesuai untuk keterampilan menulis, agar dapat meningkatkan minat siswa.

Film pendek dipilih peneliti sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis. Media film pendek merupakan alat untuk membantu siswa agar lebih memahami apa yang akan diulasnya. Siswa akan menyaksikan tayangan film pendek sebelum mengulas sebuah cerpen. Film pendek akan menjadi alat bantu siswa untuk menyampaikan seluruh gagasannya terkait isi film yang ditayangkan baik dari segi alur, tokoh, latar, amanat, juga dari segi kelebihan dan kekurangannya. Film pendek dalam penelitian ini dihadirkan dengan dalih bahwa terdapat kesamaan unsur intrinsik film dan cerpen, sehingga dengan menampilkan media film pendek akan mempermudah siswa dalam mengulas unsur-unsur yang terdapat pada cerpen.

Observasi awal menunjukkan bahwa 94 % siswa tertarik untuk mengulas karya berbasis tayangan video, seperti film pendek. Media seperti film pendek inilah yang lebih banyak diminati oleh siswa, dan media seperti inilah yang mereka harapkan dihadirkan dalam pembelajaran. SMP Negeri 1 Lembang merupakan sekolah yang sudah melek teknologi. Setiap kelas sudah dipasang infokus. Hal tersebut menjadi peluang besar bagi peneliti. Peneliti bisa memanfaatkan peluang itu untuk menciptakan pembelajaran berbasis audio-visual di kelas.

Berdasarkan paparan di atas peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan. Peneliti akan melakukan suatu peningkatan kemampuan siswa dalam hal menulis teks ulasan dengan judul “Penggunaan Metode Curah Gagasan Bermedia Film Pendek untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-C SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2015/2016)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis teks ulasan dengan metode curah gagasan bermedia film pendek pada siswa kelas VIII-C SMP Negeri 1 Lembang?
- 2) Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran menulis teks ulasan dengan metode curah gagasan bermedia film pendek pada siswa kelas VIII-C SMP Negeri 1 Lembang?
- 3) Bagaimana hasil dari proses pembelajaran menulis teks ulasan dengan metode curah gagasan bermedia film pendek pada siswa kelas VIII-C SMP Negeri 1 Lembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) memperoleh gambaran tentang perencanaan pembelajaran menulis teks ulasan dengan metode curah gagasan bermedia film pendek pada siswa kelas VIII-C SMP Negeri 1 Lembang;
- 2) memperoleh gambaran pelaksanaan proses menulis teks ulasan dengan metode curah gagasan bermedia film pendek pada siswa kelas VIII-C SMP Negeri 1 Lembang;
- 3) memperoleh gambaran hasil dari proses pembelajaran menulis teks ulasan dengan metode curah gagasan bermedia film pendek pada siswa kelas VIII-C SMP Negeri 1 Lembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

- 1) Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur penelitian dalam bidang pendidikan yaitu bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia khususnya keterampilan menulis teks ulasan dengan menggunakan metode curah gagasan dan media film pendek.
- 2) Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, dan peneliti lain, adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut.
 - a. Bagi Guru
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan positif, menambah wawasan dan pengalaman untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Metode curah gagasan dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengembangkan kemampuan menulis teks ulasan sehingga siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.
 - b. Bagi siswa
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam menyusun teks ulasan dengan menggunakan metode curah gagasan sehingga siswa lebih bersemangat dalam mempelajari materi pembelajaran bahasa Indonesia.
 - c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan tambahan ilmu bagi juga dapat mengetahui salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks ulasan yaitu dengan menggunakan metode curah gagasan dan media film pendek.

1.5 Struktur Organisasi

Skripsi ini terdiri atas lima bab. Bab satu berisi ulasan-ulasan ideal perihal keterampilan menulis, ketidaksesuaian antara keinginan dengan kenyataan yang didapatkan di lapangan, data observasi awal yang dilakukan peneliti menjadi alasan dilakukannya penelitian, dan pemecahan masalah dengan memberikan sebuah model dan media pembelajaran. Rumusan masalah merupakan permasalahan-permasalahan dalam penelitian yang harus segera dicarikan solusinya dan dipecahkan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian berisi hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini atau dengan kata lain tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah. Manfaat penelitian memaparkan bahwa penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak baik manfaat secara teoretis maupun praktis. Struktur organisasi skripsi berisi gambaran keseluruhan penelitian ini.

Bab dua berisi tinjauan pustaka yang menjadi acuan penelitian. Dalam bab dua ini peneliti menjelaskan hakikat menulis termasuk di dalamnya pengertian menulis, manfaat, tujuan, dan langkah-langkah menulis; pembelajaran menulis teks ulasan termasuk di dalamnya pengertian teks ulasan, struktur teks ulasan, ciri kebahasaan teks ulasan, dan langkah-langkah menulis teks ulasan; metode curah gagasan termasuk di dalamnya pengertian metode curah gagasan, prinsip-prinsip metode curah gagasan, kelebihan dan kekurangan metode curah gagasan, dan tahap pelaksanaan metode curah gagasan dalam pembelajaran menulis teks ulasan; dan media pembelajaran yaitu film pendek, termasuk di dalamnya pengertian media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran, media film pendek.

Bab tiga berisi metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, desain penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, dan analisis data. Metodologi penelitian menjelaskan perihal metode yang digunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Desain

penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas Arikunto, setiap siklus terdiri dari empat rangkaian yang merupakan satu kesatuan dan akan diulang hingga mencapai hasil yang maksimal. Subjek penelitian merupakan subjek yang akan diteliti dalam penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-C SMP Negeri 1 Lembang yang berjumlah 40 orang. Prosedur penelitian merupakan penjabaran langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian dari awal hingga akhir. Instrumen penelitian berisi sejumlah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, meliputi lembar kerja siswa, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, jurnal harian siswa, dan catatan lapangan. Analisis data dalam penelitian ini meliputi kategorisasi data dan interpretasi data. Kategorisasi data berupa mengelompokkan data menjadi data primer dan data sekunder. Interpretasi data berupa mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan, mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus, menganalisis data berupa hasil belajar siswa dari tiap siklus, menganalisis lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan menganalisis jurnal harian siswa.

Bab empat berisi temuan dan pembahasan yang menjawab setiap rumusan masalah dan hasil dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan setiap langkah dalam penelitian tindakan kelas mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi setiap siklusnya. Pengolahan data terkait hasil belajar siswa dalam menulis teks ulasan, observasi aktivitas guru dan siswa, jurnal harian siswa dilakukan pada bab ini sehingga tujuan dari penelitian ini akan terjawab.

Bab lima yang merupakan penutup berisi simpulan hasil penelitian. Pada bab kelima ini terdapat jawaban dari rumusan masalah, yaitu berhasil tidaknya pembelajaran menulis teks ulasan dengan metode curah gagasan dan media film pendek. Selain itu, pada bab lima juga berisi implikasi. Pada bagian implikasi dipaparkan mengenai dampak atau efek yang ditimbulkan setelah menggunakan metode curah gagasan dan media film pendek selain hasil belajar siswa berupa nilai. Bab lima juga berisi rekomendasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.